

**PENGARUH LITERASI, GAYA HIDUP, DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU DENGAN LOKUS KENDALI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Magister Akuntansi



MARIO FRANSISCO ADIKUR

1222000860

PROGRAM PASCASARJANA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2024

UJIAN TESIS

Tesis berjudul:

PENGARUH LITERASI, GAYA HIDUP, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU DENGAN
LOKUS KENDALI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada tanggal: 2 Agustus 2024

Tim Penguji:

Ketua



Dr. Rudy Bedrudin, M.Si

Anggota



Dr. Atika Jauhara Hatta, M.Si., Ak., CA

Pembimbing



Prof. Dr. Baldric Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

**PENGARUH LITERASI, GAYA HIDUP, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
DENGAN LOKUS KENDALI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

dipersiapkan dan disusun oleh:

Mario Fransisco Adikur

Nomor Mahasiswa: 122200860

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 2 Agustus 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

SUSUNAN TIM PENGUJI

Pembimbing

Prof. Dr. Baldric Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Ketua Penguji

Dr. Rudy Badrudin, M.Si

Anggota Penguji

Dr. Atika Jauharia Hatta, M.Si., Ak., CA



Yogyakarta, 2 Agustus 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,


Dr. Wisnu Prajogo, MBA.





SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA
JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010
TELP. (0274) 486180, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

**PENGARUH LITERASI, GAYA HIDUP, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
DENGAN LOKUS KENDALI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

diajukan untuk diuji pada tanggal 2 Agustus 2024, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijasah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

Dr. Rudy Badrudin, M.Si

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

Dr. Atika Jauhari Hatta, M.Si., Ak., CA

Yogyakarta, 2 Agustus 2024

Yang memberi pernyataan

Mario Fransisco Adikur

Saksi 3, sebagai Pembimbing

Prof. Dr. Baldric Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta

Dr. Wisnu Prajogo, MBA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH LITERASI, GAYA HIDUP, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU DENGAN LOKUS KENDALI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Mario Fransisco Adikur¹, Baldric Siregar²

Graduate Program, Master of Accounting, Department of Management,
YKPN School of Business (STIE YKPN), Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding author, e-mail: riioadikur98@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine financial literacy, lifestyle, and financial attitudes towards financial behavior with locus of control as a moderator. Respondents in this study were NTT students who continued their higher education studies in Yogyakarta. The data source in this study is primary data, and the type of data is quantitative. The sampling technique uses purposive sampling with data collection methods in the form of a questionnaire (questionnaire). The data analysis technique used uses the Structural Equation Modeling (SEM) method based on Partial Least Square (PLS with two sub models, namely the measurement model / Outer Model (Validity Test, Reliability Test), and the structural model / Inner Model (R Square, Effect Size F Square), Path Coefficients, Hypothesis Testing Model. The results showed that financial literacy and financial attitudes have a positive effect on financial behavior, lifestyle has no effect on financial behavior, while locus of control can moderate financial literacy and financial attitudes towards financial behavior.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Attitude, Financial Behavior, Locus of Control

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang memasuki era globalisasi, di mana ekonomi setiap negara di dunia tumbuh dengan cepat, termasuk Indonesia. Manusia memiliki kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas, kebanyakan orang juga hanya mencari cara untuk mendapatkan uang, tetapi mereka lupa bagaimana menyimpan, menggunakan, dan mengelola uang mereka yang berdampak pada bagaimana mereka berperilaku dengan uang.

Penganggaran, pengeluaran, tabungan, dan investasi adalah semua aspek pengelolaan keuangan seseorang. Untuk menghindari masalah keuangan, setiap orang harus selalu mengawasi arus keuangannya. Namun, generasi muda, terutama mahasiswa, lebih sering menghabiskan uang untuk kebutuhan, yang membuat mereka lebih sulit untuk mengelola keuangan mereka. Apabila tidak ada batasan untuk pengeluaran, seseorang tidak dapat mengontrol uang mereka, yang berarti mereka tidak tahu banyak tentang uang mereka (Yusuf *et al.*, 2023).

Literasi keuangan dapat memberikan manfaat tentang pemahaman siklus keuangan agar tidak kebingungan dan salah dalam mengelola keuangan. Memiliki kecakapan tentang literasi keuangan yang matang mendorong orang bagaimana tahu cara mengelola uang dengan benar, menghindari kesalahan, dan membuat kebiasaan keuangan yang sehat.

Gaya hidup yang tidak seimbang biasanya merupakan penyebab pengelolaan keuangan yang salah. Gaya hidup adalah pola atau gaya yang ditunjukkan melalui aktivitas dan minat yang pada dasarnya mengelola waktu dan uang seseorang. Mahasiswa saat ini biasanya berbelanja secara online atau offline bukan hanya karena kebutuhan, tetapi lebih karena kesenangan dan gaya hidup, yang membuat mereka menjadi boros (Wahyuni *et al.*, 2023).

Seseorang pasti sudah diajari cara hidup hemat oleh kedua orang tua, keluarga, dan teman-temannya sejak kecil. Namun, sikap hemat ini biasanya akan memudar seiring bertambahnya usia dan meningkatnya kebutuhan. Mahasiswa menghemat uang karena banyaknya kebutuhan mereka dan kurangnya pemasukan. Bagaimana seseorang melihat dan mempertimbangkan uang mereka, membuat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keputusan dan mengelola keuangan dapat dipengaruhi oleh sikap keuangan (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021).

Lokus kendali, seperti yang didefinisikan oleh Irawati & Kasemetan, (2023) merupakan keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki kekuatan untuk mempengaruhi hasil kehidupan mereka sendiri dengan mengubah cara mereka melihat peristiwa masa lalu dan menetapkan tindakan apa yang ingin mereka lakukan, yang pada akhirnya akan menentukan apakah mereka sukses atau gagal.

Pengelolaan keuangan sangat erat kaitannya dengan perilaku keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan adalah salah satu faktor penting untuk sukses dalam hidup, dan semua anggota masyarakat, termasuk mahasiswa harus tahu bagaimana mengelola keuangannya. (Wahyuni et al., 2023). Hurlock (1991 dalam S. F. Wahyuni et al., 2023) mengatakan para Mahasiswa diklasifikasikan dalam fase perkembangan dewasa awal, yang mengindikasikan bahwa mereka telah mencapai kematangan emosional, intelektual, dan fisik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan terhadap perilaku keuangan dengan lokus kendali sebagai pemoderasi. Penambahan variabel lokus kendali, sebuah persepsi yang menjelaskan bagaimana seseorang mengambil tanggung jawab atas apa yang terjadi dalam hidupnya, merupakan variabel moderasi yang harus dimasukkan ke dalam model penelitian ini menjadi hal yang menarik.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

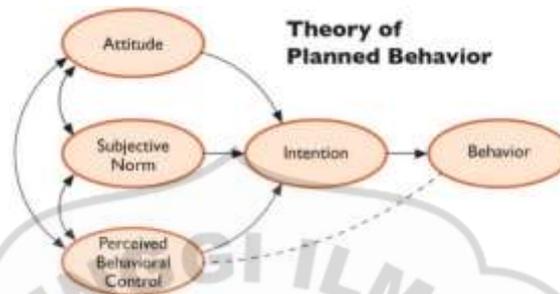
Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) diciptakan Ajzen tahun 1980. TPB adalah pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang diperluas dengan menambahkan faktor kontrol yang dipersepsikan. Dalam *Theory of Planned Behavior*, perilaku seseorang disebabkan oleh niat mereka untuk berperilaku serta faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya. Teori ini mengatakan bahwa determinan terdekat untuk memprediksi perilaku adalah intention (niat).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 1

Theory of Planned Behavior



Penelitian ini menghubungkan teori di atas dengan pandangan seseorang tentang pentingnya mengelola keuangan dengan baik. Jika seseorang memiliki niat yang kuat untuk melakukannya, mereka cenderung membantu merancang keuangan yang lebih baik di masa depan.

Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022), literasi keuangan yaitu pengetahuan, *skill*, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang pada saat membuat keputusan keuangan, sehingga keputusan keuangan yang dibuat berkualitas. Pemahaman literasi keuangan membuat seseorang memiliki kemampuan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya keuangan sehingga dapat memperoleh keputusan yang lebih bijak.

Tingkat literasi keuangan berdampak pada perilaku keuangan seseorang, karena ketika seseorang mempunyai pemahaman yang sangat baik tentang keuangan, mereka lebih suka mengelola keuangan mereka sendiri. Ada perbedaan antara variabel tersebut, pengetahuan tentang keuangan belum sepenuhnya disosialisasikan, yang berarti banyak orang masih belum memahami pentingnya mengelola keuangan mereka sendiri.

Gaya Hidup

Gaya hidup dianggap sebagai ciri karakteristik atas kedudukan seseorang yang dapat dilihat dari tingkah lakunya yang selalu mengikuti trend mode, yang merupakan komponen penting dari kelangsungan hidup (Rohmanto & Susanti, 2021). Gaya hidup setiap orang akan berbeda karena gaya hidup selalu berubah. Wahyuni *et al.*, (2023) memberikan penjelasan bahwa gaya hidup juga disebut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebagai gambaran diri setiap individu yang mengalami perubahan tingkah laku, seperti mengikuti trend yang berkembang dan masuk dalam kebutuhan primer. Gaya hidup mempengaruhi perilaku keuangan karena mereka dapat mengontrol gaya hidup mereka dan mengatur uang mereka.

Sikap Keuangan

Reaksi psikologis seseorang terhadap praktik pengelolaan keuangan mereka dikenal sebagai sikap keuangan. Tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap praktik tersebut merupakan bagian dari perspektif keuangan (Moko *et al.*, 2022). Sikap Keuangan merupakan pandangan, pendapat dan penilaian tentang situasi keuangan (Rohmanto & Susanti, 2021). Ketika membicarakan mengenai sikap dapat mencerminkan ekspresi dari suatu individu dengan tingkat mengenai sikap dapat mencerminkan ekspresi dari suatu individu dengan preferensi tertentu, yang dapat mempengaruhi kesuksesan perilaku keuangan seseorang (Ratnawati *et al.*, 2023). Xiao (2008 Hapsoro *et al.*, 2022) Perilaku keuangan didefinisikan sebagai tindakan yang berhubungan yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan cara individu dalam mengendalikan, memandang dan memanfaatkan sumber daya finansial dengan tepat (Susanti *et al.*, 2018). Xiao *et al.*, (2008 dalam Hapsoro *et al.*, 2022) Perilaku keuangan didefinisikan sebagai tindakan yang berhubungan yang berkaitan dengan manajemen keuangan. Rohmanto & Susanti (2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan adalah sejauh mana seseorang memahami tentang keuangan, karena sikap keuangan seseorang tidak bisa berubah secara permanen, sehingga seseorang harus belajar tentang perilaku keuangannya terlebih dahulu agar berguna di kemudian hari.

Lokus Kendali

Lokus kendali merupakan pandangan individu mengenai kemampuannya dalam mengontrol suatu peristiwa (Rotter, 1966). Kualitas serta harapan pada diri seseorang terhadap kejadian-kejadian yang didasari oleh faktor internal dan eksternal (Alexander & Pamungkas, 2019 dalam Ritakumalasari & Susanti, 2021). Lokus kendali, seperti yang didefinisikan oleh Irawati & Kasemetan, (2023) adalah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki kekuatan untuk mempengaruhi hasil kehidupan mereka sendiri dengan mengubah cara mereka melihat peristiwa masa lalu dan menetapkan tindakan apa yang ingin mereka lakukan, yang pada akhirnya akan menentukan apakah mereka sukses atau gagal.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, teori pengendalian perilaku yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki hubungan dengan literasi keuangan. Kemampuan untuk mengontrol perilaku seseorang dalam tingkat tertentu untuk mencapai sikap yang diharapkan disebut sebagai pengendalian perilaku yang dipersepsikan. Jika seseorang memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan, mereka akan berperilaku dengan mudah dalam keuangan. Mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik dan tingkat literasi yang lebih tinggi akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ritakumalasari & Susanti, 2021); (Ratnawati *et al.*, 2023); (Natan & Mahastanti, 2022) memberikan kesimpulan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh pada perilaku keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan

Gaya hidup merupakan suatu pola hidup seseorang yang diekspresikan melalui aktifitas, minat dan opini. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, gaya hidup memiliki kaitan teori yang digunakan penelitian ini yaitu norma subjektif memiliki korelasi dengan niat, keyakinan ini berhubungan dengan perilaku yang memiliki potensi untuk melaksanakan maupun tidak melaksanakan perilaku tersebut. Semakin tinggi gaya hidup individu, semakin tidak baik perilaku keuangannya. Hal ini disebabkan oleh gaya hidup yang berlebihan yang menghabiskan lebih banyak uang daripada sebelumnya, yang mengakibatkan penurunan tingkat finansial seseorang, sehingga sulit mengelola dan mengalokasikan keuangannya. Selain itu semua orang harus bisa membatasi interaksi sosial mereka, dengan begitu mereka dapat mengontrol uangnya dan memanfaatkan waktu mereka dengan baik tanpa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melihat perubahan trend yang sedang berkembang. Semakin tinggi gaya hidup maka akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangannya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ritakumalasari & Susanti, 2021); (Yusuf *et al.*, 2023) menemukan adanya pengaruh dari gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan penjelasan yang diberikan, hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, sikap keuangan memiliki kaitan teori yang digunakan penelitian ini yaitu sikap terhadap perilaku, keyakinan ini berkaitan dengan perilaku yang dapat menyebabkan sikap positif atau negatif yang dapat muncul ketika perilaku tersebut dilakukan. Ini menunjukkan ekspresi dari orang-orang dengan tingkat kesukaan dan ketidaksukaan mereka. Sikap seseorang terhadap keuangan sangat berpengaruh, jika setiap orang memiliki sikap keuangan yang positif, mereka akan lebih baik dalam mengelola uang mereka. Dengan merencanakan uang untuk masa depan, seperti menabung atau berinvestasi, orang menunjukkan sikap keuangan yang baik. Semakin tinggi sikap keuangan maka akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Ratnawati *et al.*, 2023); (Moko *et al.*, 2022); (Khoirunnisaa & Johan, 2020) menemukan adanya pengaruh dari sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

Seseorang yang mempunyai kontrol diri yang konsisten akan memperoleh suatu hal penting di dalam dirinya. Locus kendali menunjukkan bagaimana setiap orang bertindak terhadap peristiwa atau masalah yang menimpa mereka, dan apakah mereka dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan tepat (Ritakumalasari & Susanti, 2021). Ketika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dan positif, maka pada umumnya seseorang memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang keuntungan mengelola keuangan secara bijaksana. Literasi keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki dampak terhadap perilaku pengelolaan keuangan seseorang melalui pentingnya pemahaman dan pengetahuannya tentang konsep keuangan. Locus kendali yang tinggi akan mempengaruhi literasi keuangan seseorang. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Ritakumalasari & Susanti, 2021); (Ratnawati *et al.*, 2023); (Natan & Mahastanti, 2022) memberikan kesimpulan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh pada perilaku keuangan. Untuk memperkuat atau memperlemah hasil penelitian, peneliti menambahkan locus kendali sebagai variabel moderasi antara literasi keuangan dan perilaku keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H4: Locus kendali memperkuat pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

Gaya hidup mengacu pada cara seseorang memilih untuk membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktunya. Gaya hidup adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan identitas diri seseorang, yang melibatkan perubahan perilaku, seperti mengadopsi tren yang sedang berkembang dan memenuhi kebutuhan dasar (Ritakumalasari & Susanti, 2021). Locus kendali mempunyai pengaruh dengan gaya hidup, locus kendali yang tinggi menggambarkan kebiasaan setiap individu dalam menghadapi suatu kejadian maupun masalah yang menimpa dirinya, apakah dia bisa menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik seperti dapat mengontrol gaya hidup. Locus kendali yang rendah akan berdampak pada gaya hidup yang tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Ritakumalasari & Susanti, 2021); (S. F. Wahyuni *et al.*, 2023) menemukan adanya pengaruh dari gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Untuk memperkuat atau memperlemah hasil penelitian, peneliti menambahkan locus kendali sebagai variabel moderasi antara gaya hidup dan perilaku keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H5: Locus kendali memperkuat pengaruh positif antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan

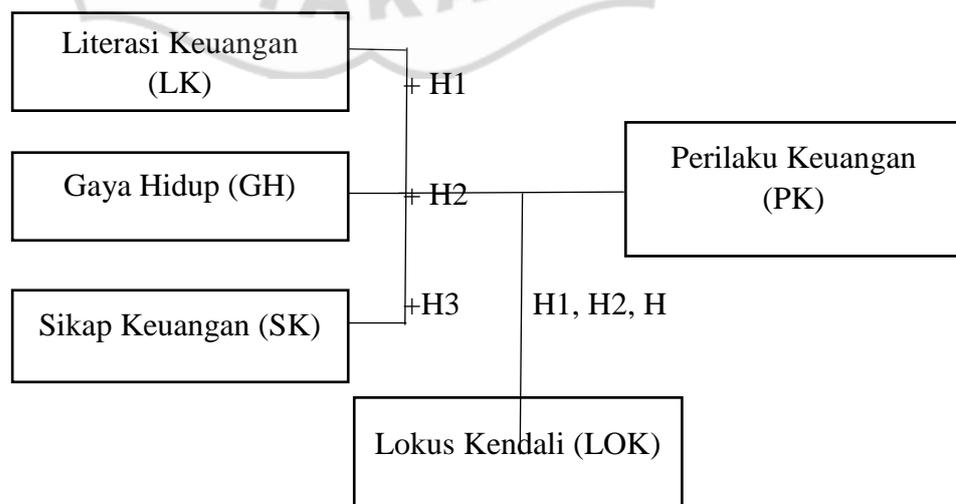
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sikap keuangan mencakup perspektif dan keyakinan individu seputar pengelolaan keuangan. Sikap keuangan mewakili perspektif individu tentang pentingnya uang dan perasaan mereka dalam hal menabung, berinvestasi, atau mengelola keuangan. Individu yang memiliki tingkat disiplin diri yang tinggi dan mempertahankan pola pikir yang baik terhadap keuangan mereka lebih cenderung menunjukkan praktik manajemen keuangan yang baik. Apabila individu memiliki tingkat lokus kendali yang tinggi dapat berdampak pada sikap keuangan yang positif maka cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Ratnawati *et al.*, 2023); (Moko *et al.*, 2022); (Khoirunnisaa & Johan, 2020) menemukan adanya pengaruh dari sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Untuk memperkuat atau memperlemah hasil penelitian, peneliti menambahkan lokus kendali sebagai variabel moderasi antara sikap keuangan dan perilaku keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₆: Lokus kendali memperkuat pengaruh positif antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan

Kerangka Pemikiran

Gambar 2



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian survei dengan metode kuantitatif. Individu atau orang ialah unit analisis yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan locus kendali sebagai pemoderasi. Riset dilakukan dengan survei dan lokasi penelitian di Yogyakarta yang menggunakan kuesioner.

Sampel dan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang dikumpulkan secara langsung dari lokasi penelitian tanpa bantuan orang lain. Selain itu, penelitian ini dilakukan secara online dengan membagikan kuesioner secara langsung dan melalui *google form*. Link kuesioner didistribusikan melalui berbagai sosial media, seperti: *Instagram*, *Whatsapp*, dan lainnya sehingga jangkauan yang diperoleh luas. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh Mahasiswa NTT yang sedang melanjutkan studi perguruan tinggi di Yogyakarta dengan jumlah sampel 220, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang mempertimbangkan kriteria tertentu.

Jenis dan Definisi Operasional

Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan kemampuan dan keterampilan seorang individu yang dalam mengelola keuangan pribadinya atau usahanya. Variabel ini diduga menjadi penyebab mahasiswa tidak bisa mengelola perilaku keuangannya. Berikut merupakan pengukuran indikator literasi keuangan menurut (Natan & Mahastanti, 2022): Pengetahuan dasar keuangan pribadi, pengetahuan mengenai tabungan, investasi, penggunaan uang.

Gaya Hidup (X2)

Gaya hidup merupakan pola atau cara hidup seseorang yang diekspresikan dengan aktivitas dan minat. Gaya hidup menjelaskan bagaimana seseorang menggunakan uang dan waktunya. Variabel ini diduga menjadi salah satu penyebab mahasiswa tidak bisa mengelola perilaku keuangannya. Berikut ini pengukuran indikator menurut gaya hidup menurut (Irawati & Kasemetan, 2023): Aktivitas, minat, opini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sikap Keuangan (X3)

Sikap keuangan mencakup reaksi psikologis individu terhadap praktik-praktik pengelolaan keuangan yang mereka pertimbangkan, yang bisa tercermin dalam berbagai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap praktik tersebut. Variabel ini diduga menjadi salah satu penyebab mahasiswa tidak bisa mengelola perilaku keuangannya. Berikut ini pengukuran indikator menurut gaya hidup menurut (Moko *et al.*, 2022): Orientasi terhadap keuangan pribadi, filosofi hutang, keamanan uang, penilaian keuangan pribadi.

Perilaku Keuangan (Y)

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang mengelola, memandang, dan memanfaatkan uang mereka (Susanti *et al.*, 2018). Rohmanto & Susanti (2021) menunjukkan bahwa perilaku keuangan adalah sejauh mana seseorang mengerti perihal keuangan, karena sikap keuangan seseorang tidak bisa berkembang secara stabil, sehingga seseorang harus paham terlebih dahulu tentang perilaku keuangannya agar berguna di kehidupan mendatang. Berikut ini pengukuran indikator menurut gaya hidup menurut (Wahyuni *et al.*, 2023): Penggunaan keuangan, membuat anggaran personal, memiliki tabungan untuk masa depan.

Lokus Kendali (Z)

Lokus kendali merupakan persepsi yang menjelaskan bagaimana seseorang bertanggung jawab atas apa yang terjadi dalam hidupnya. Dengan demikian, baik lokus kendali tinggi maupun rendah akan berdampak pada literasi dan perilaku keuangan mahasiswa. Jika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan, mereka mungkin memiliki tindakan pengelolaan keuangan yang buruk karena lokus kendali yang rendah. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan, mereka akan memiliki lebih banyak kontrol diri, seperti melakukan penyimpanan, dan jika mereka memiliki pemahaman yang lebih rendah tentang keuangan, mereka akan memiliki lokus kendali yang lebih rendah. Berikut ini pengukuran indikator menurut gaya hidup menurut (Natan & Mahastanti, 2022): Kemampuan memecahkan masalah pribadi, kontrol diri, percaya diri, tidak berdaya dalam menghadapi masalah dalam kehidupan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model Penelitian

Penelitian ini, skala 1 menunjukkan sangat tidak setuju, skala 2 menunjukkan tidak setuju, skala 3 menunjukkan netral, skala 4 menunjukkan setuju, dan skala 5 menunjukkan sangat setuju. Selanjutnya, responden diminta untuk mengisi pernyataan-pernyataan melalui link form *google form* tersebut.

Metode dan Teknik Analisis

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer Model digunakan untuk menilai reliabilitas dan validitas model melalui validitas konvergen dan diskriminan. (Ghozali & Hengky, 2015).

Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dilakukan untuk menguji hubungan antara indikator dalam mengukur konstruk. Menilai *outer model* yang memenuhi syarat validitas konvergen dapat dilihat dari, sebagai berikut:

- a. *Loading Factor* > 0,7
- b. Nilai Ave > 0,5

Menurut Chin (1998) bahwa untuk penelitian tahap awal skala pengukuran, nilai loading faktor sebesar 0,6 masing dianggap memenuhi.

Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan digunakan untuk memastikan adanya perbedaan dari suatu model struktural antar variabel. Validitas diskriminan dapat diukur berdasarkan pendekatan *fornell-larcker* dan *cross loading*. Dianggap memiliki validitas diskriminan yang baik jika:

- a. *Cross loading* > 0,7 dan memiliki hubungan antara konstruk terhadap indikatornya lebih tinggi dibandingkan hubungan antara konstruk terhadap indikator lainnya.
- b. Model memiliki validitas diskriminan cukup jika akar AVE pada setiap variabel konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi variabel konstruk terhadap variabel konstruk lain dalam model penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk membuktikan akurasi, konsistensi, serta ketepatan dari instrumen dalam mengukur suatu konstruk (Ghozali & Hengky, 2015).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Structural equation modelling yang berbasis *partial least square* dalam mengukur reliabilitas pada suatu konstruk dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu *cronbach alpha* $> 0,7$. Sedangkan *composite reliability* yaitu dalam mengukur nilai reliabilitas pada suatu konstruk dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* $> 0,7$ (Algifari & Rahardja, 2020).

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model bertujuan untuk melakukan pengujian sejauh mana variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen dalam model penelitian. Evaluasi *inner model* ini meliputi *R Square*, *F Square*, dan nilai SRMR.

R Square

R Square digunakan untuk Menganalisis kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variasi nilai dependen (Algifari & Rahardja, 2020); Ghozali & Hengky, 2015). Nilai *R Square* yang semakin tinggi maka, semakin baik kemampuan variabel independen dalam model struktural yang menjelaskan variasi nilai dependen. Pada model struktural terdapat kategori kemampuan semua variabel independen yang menjelaskan variasi nilai variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 1
Kategori R Square

<i>R Square</i>	Kategori Kemampuan
0,7 atau lebih	Kuat
0,67 atau lebih	Tinggi (Substantif)
0,33 atau lebih	Moderat
0,19 atau lebih	Rendah
Kurang dari 0,19	Tidak memiliki kemampuan

Effect size f Square

F Square merupakan nilai yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan setiap variabel independen dalam menjelaskan variasi nilai variabel dependen. Semakin baik variabel pada model struktural dapat dilihat dari tingginya nilai *F Square*. Karena semakin tinggi nilai *F Square* dapat menunjukkan kemampuan masing-masing variabel independen menjelaskan variasi nilai variabel dependen dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

model struktural. Pada model struktural ditentukan kategori kemampuan variabel independen menjelaskan variasi nilai variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 2
Kategori *Effect Size f Square*

<i>Effect size Square</i>	Kategori Kemampuan
0,35 atau lebih	Tinggi
0,15 atau lebih	Moderat
0,02 atau lebih	Rendah

Model Fit (SRMS)

Model Fit (SRMS) merupakan suatu ukuran untuk menganalisis apakah model yang didapatkan memiliki kelayakan atau tidak untuk digunakan menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menilai kelayakan model struktural mempergunakan nilai *standardized root mean square residual*. Model struktural memiliki kelayakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ialah nilai SRMS < 0,1 (Algifari & Rahardja, 2020).

3. *Path Coefficients*

Path Coefficients merupakan nilai koefisien jalur dari variabel independen pada variabel dependen, nilai *t statistic*, serta nilai probabilitas. Setelah mengevaluasi terhadap model pengukuran uji validitas, uji reliabilitas, evaluasi terhadap model *R Square*, *Effect size F Square*, dan model fit (SRMS). Lalu dilanjutkan dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang dilakukan dari *path coefficients*. Pada *path coefficients* dapat diketahui efek variabel moderasi pada suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

Model Pengujian Hipotesis

Penelitian ini memiliki enam hipotesis yang diuji menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Pada penelitian ini melakukan pengujian hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara melihat nilai *p-value* apabila < 0,05 maka dikatakan signifikan. Selanjutnya, membandingkan nilai *t-statistic* dalam tampilan *output bootstrapping* SmartPLS dengan *t-table*. Jika nilai *t-table* lebih kecil dari *t-statistic* maka hipotesis diterima, demikian pula sebaliknya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

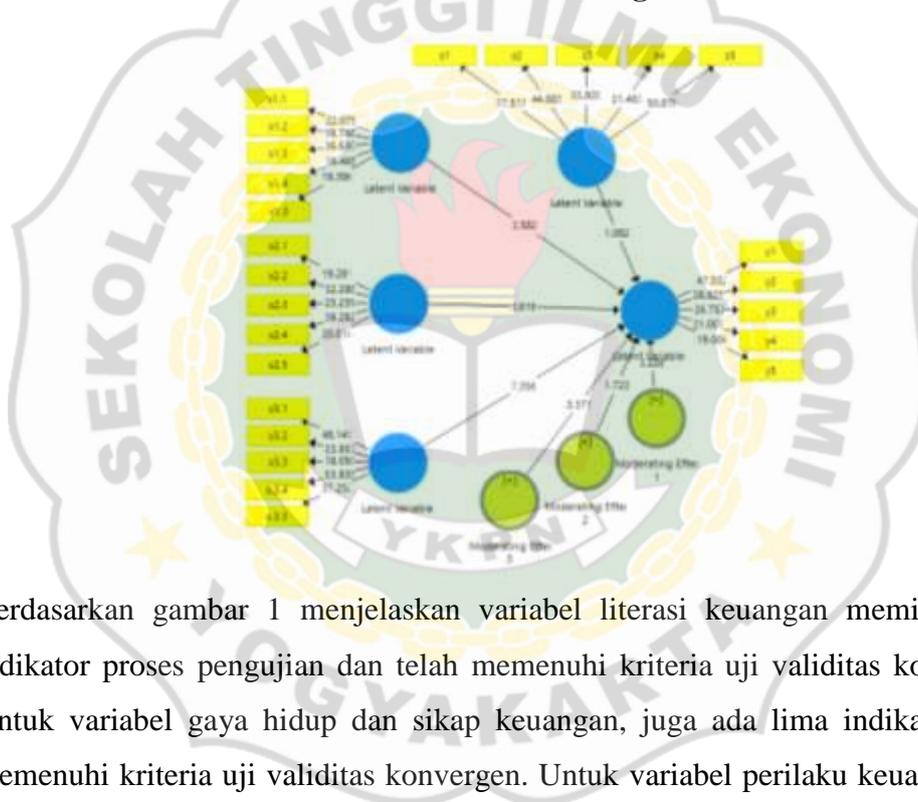
Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas Konvergen

Outer loading merupakan hasil regresi tunggal dari setiap variabel indikator pada konstruk. Parameter yang digunakan dalam uji validitas konvergen adalah nilai *outer loading* $> 0,7$, nilai AVE $> 0,5$. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 3

Hasil Outer Loading



Berdasarkan gambar 1 menjelaskan variabel literasi keuangan memiliki lima indikator proses pengujian dan telah memenuhi kriteria uji validitas konvergen. Untuk variabel gaya hidup dan sikap keuangan, juga ada lima indikator yang memenuhi kriteria uji validitas konvergen. Untuk variabel perilaku keuangan dan locus kendali, juga ada lima indikator yang memenuhi syarat dengan nilai *outer loading*nya melebihi 0,7.

Uji Validitas Diskriminan

Hasil pengujian validitas diskriminan yang dilakukan dengan metode *fornell-larcker* Metode ini menetapkan bahwa apabila nilai kuadrat AVE suatu variabel dalam model penelitian lebih besar daripada nilai korelasi antar variabel lain, maka keputusan tersebut dianggap valid. Hasil pengujian diskriminan dapat dilihat pada tabel 3.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3
Fornell-larcker

	Literasi Keuangan	Gaya Hidup	Sikap	Perilaku	Lokus Kendali	Moderasi
Literasi Keuangan	0,844					1,000
Gaya Hidup	0,463	0,837				1,000
Sikap	0,268	0,414	0,847			1,000
Perilaku	0,512	0,677	0,046	0,819		1,000
Lokus Kendali	0,829	0,551	0,221	0,060	0,835	1,000
Moderasi	-0,422	-0,487	-0,450	-0,432	-0,462	1,000

Sumber: Olah Data SmartPLS

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Ketentuan suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,7 dan *Composite Reliability* > 7 untuk model yang digunakan. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.

Tabel 4
Nilai *Cronbach's Alpha & Composite Reliability*

Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Keuangan	0,899	0,925
Gaya Hidup	0,901	0,927
Sikap	0,911	0,934
Perilaku	0,877	0,910
Lokus Kendali	0,907	0,931

Sumber: Olah Data SmartPLS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Evaluasi Model Pengukuran (*Inner Model*)

R Square

R square digunakan untuk menentukan besarnya kapasitas seluruh variabel independen yang berguna untuk menjelaskan variasi nilai variabel dependen (Algifari & Rahardja, 2020; Ghozali & Hengky, 2015). Hasil uji *R Square* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Nilai *R Square*

	<i>R Square</i>	Kategori Kemampuan
Perilaku Keuangan	0,898	Kuat

Sumber: Olah Data SmartPLS

F Square

Nilai *f square* digunakan untuk mengukur kemampuan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi nilai *f square* suatu variabel independen dapat menunjukkan bahwa semakin baik variabel tersebut dalam model structural. Berikut merupakan hasil *f square* dalam penelitian:

Tabel 6
Nilai *f square*

Keterangan	Perilaku Keuangan
Literasi Keuangan	0,076
Gaya Hidup	0,003
Sikap	0,512
Lokus Kendali	0,010
Literasi Keuangan*LK	0,034
Gaya Hidup*LK	0,018
Sikap*LK	0,001

Sumber: Olah Data SmartPLS

Model Fit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil perhitungan menunjukkan nilai SRMR model structural guna menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, sikap terhadap perilaku keuangan dengan lokus kendali sebagai pemoderasi sebesar 0,088 lebih kecil dari 0,1.

Tabel 7
Model Fit (SRMR)

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,088	0,088
d_ ULS	2,509	2,498
d_ G	3,255	3,262
Chi-Square	2841,358	2838,301
NFI	0,606	0,606

Sumber: Olah Data SmartPLS

Path Coefficient

Path Coefficient merupakan hasil perhitungan menggunakan *Bootstrapping*. *Bootstrapping* memungkinkan perhitungan t-value dan p-value untuk seluruh koefisien jalur (Hair dkk, 2013). Ketika t-value > t tabel signifikansi, maka koefisien jalur struktural tersebut signifikan.

Tabel 8
Path Coefficient

Variabel	Original	Mean	(STDEV)	T Statistics	P values
X1. -> Y	0,264	0,280	0,102	2,582	0,010
X2. -> Y	0,054	0,043	0,087	0,617	0,538
X3. -> Y	0,575	0,577	0,078	7,356	0,000
Z x X1. -> Y	0,110	0,104	0,050	2,226	0,026
Z x X2. -> Y	-0,126	-0,137	0,073	1,723	0,085
Z x X3. -> Y	0,022	0,040	0,059	0,371	0,711

Sumber: Olah Data SmartPLS

3. Model Pengujian Hipotesis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 9
Interpretasi Hipotesis

No	Hipotesis	Original	P Value	Keterangan
H1	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan	0,264	0,010	diterima
H2	Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan	0,054	0,538	ditolak
H3	Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan	0,575	0,000	diterima
H4	Lokus kendali memperkuat pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan	0,110	0,026	diterima
H5	Lokus kendali memperkuat pengaruh positif antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan	-0,126	0,085	ditolak
H6	Lokus kendali memperkuat pengaruh positif antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan	0,022	0,711	ditolak

Sumber: Olah Data SmartPLS

Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama mengenai variabel literasi keuangan terhadap perilaku memperoleh angka P value sebesar 0,010 di bawah 0.05 dan dan jika melihat *path*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

coefficient pada literasi keuangan terhadap perilaku sebesar 0,264 di atas 0.05. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dapat diterima. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi pengetahuan tentang literasi keuangan seseorang maka kemampuan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya keuangan bisa memperoleh keputusan yang lebih bijak serta literasi keuangan juga berdampak dengan perilaku keuangan seseorang, karena tingkat pemahaman keuangan seseorang yang sangat baik membuat pengelolaan keuangannya terarah.

Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan, dapat dilihat dari angka P value sebesar 0,538 di atas 0.05 dan jika melihat nilai *path coefficient* pada gaya hidup terhadap perilaku sebesar 0,054 di atas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan ditolak.

Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, dapat dilihat dari angka P value sebesar 0,000 di bawah 0.05 dan jika melihat nilai *path coefficient* pada sikap keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 0,575 di atas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dapat diterima.

Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa lokus kendali dapat memoderasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, dapat dilihat dari angka P value sebesar 0,026 di bawah 0.05 dan jika melihat nilai dari *path coefficient* sebesar 0,110 di atas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa lokus kendali memperkuat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dapat diterima. Temuan tersebut berarti hasil menunjukkan lokus kendali mampu memperkuat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima menyatakan bahwa bahwa lokus kendali dapat memoderasi gaya hidup terhadap perilaku keuangan, dapat dilihat dari angka P value sebesar 0,085 di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atas 0.05 dan jika melihat nilai dari *path coefficient* sebesar -0,126 dibawah 0,05. Oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa lokus kendali memperkuat pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan dapat ditolak. Temuan tersebut berarti hasil menunjukkan lokus kendali tidak dapat memperkuat pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan.

Hipotesis Keenam

Hipotesis keenam menyatakan bahwa bahwa lokus kendali dapat memoderasi sikap keuangan terhadap perilaku keuangan, dapat dilihat dari angka P value sebesar 0,711 di atas 0.05 dan jika melihat nilai dari *path coefficient* sebesar -0,022 dibawah 0,05. Oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa lokus kendali memperkuat pengaruh antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan dapat ditolak. Temuan tersebut berarti hasil menunjukkan lokus kendali tidak dapat memperkuat pengaruh antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dapat mengurangi perilaku keuangan yang kurang baik sehingga dapat memperkuat perilaku efisien. Gaya hidup seseorang yang tidak dapat dikontrol berdampak buruk pada dirinya, akan tetapi pada penelitian ini gaya hidup yang tidak memberi pengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang terdapat pada perilaku keuangan tidak memberikan kontribusi yang besar dalam perannya untuk mempengaruhi perilaku keuangan. Sikap keuangan yang lebih baik akan berdampak pada lebih berhati-hatinya seseorang dalam mengambil keputusan keuangan dibandingkan dengan sikap keuangan yang kurang baik, sehingga diharapkan seseorang lebih meningkatkan pengetahuan dan mengaplikasikanya dengan perilaku keuangan yang efektif dan bertanggung jawab.

Lokus kendali yang dapat memoderasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, dapat disimpulkan bahwa lokus kendali memiliki dampak baik terhadap seseorang yang memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik. Individu yang memiliki kontrol lebih besar atas keputusan keuangan mereka cenderung lebih

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terampil dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik, yang penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Selanjutnya lokus kendali yang tidak dapat memoderasi gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan dapat menghambat kemampuan individu untuk mengelola keuangan secara efektif.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu peneliti telah menyebarkan kuesioner di wilayah Yogyakarta secara luas. Namun, hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner ini adalah mahasiswa NTT yang berasal dari daerah Kupang, Belu, Manggarai, sehingga hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi.

Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian selanjutnya juga dapat bekerja sama dengan ketua organisasi daerah agar mempermudah penyebaran kuesioner melalui *Whatsapp* dalam group besar organisasi, sehingga responden yang didapat cukup banyak dari berbagai daerah tersebut. (Algifari & Rahardja, 2020).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (Vol. 50, Issue 2, pp. 179–211).
[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Algifari, & Rahardja, C. T. (2020). *Pengolahan Data Penelitian Bisnis dengan SmartPLS 3*.
- Deya Amanda, R., & Adiati, R. P. (2023). Pengaruh lokus kendali terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan pengetahuan keuangan sebagai variabel moderator. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 2(2), 247–256.
- Ghozali, Imam & Hengky, L. (2015). *PARTIAL LEAST SQUARES: Konsep, Teknik dan Aplikasi, menggunakan program smartPLS 4.0*.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of financial literacy and lifestyle of finance student behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Halimatussakdiyah & S. Martono, K. S. (2019). Influence of life style and financial literacy to consumptive behavior through self-control of Unisnu FEB College Students Jepara. *Journal of Economic Education*.
- Hapsoro, D., Saputro, J. A., Indraswono, C., Hatta, A. J., & Sabandi, M. (2022). Effect of gender as a moderating variable on financial vulnerability using hierarchical regressions: Survey evidence from Indonesian traditional market traders. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(4), 171–182.
[https://doi.org/10.21511/imfi.19\(4\).2022.14](https://doi.org/10.21511/imfi.19(4).2022.14)
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, kikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pribadi dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>

Khoirunnisaa, J., & Johan, I. R. (2020). The effects of financial literacy and self-control towards financial behavior among high school students in Bogor. *Journal of Consumer Sciences*, 5(2), 73–86.
<https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.73-86>

Martono, & Sudarma. (2019). Influence of life style and financial literacy to consumptive behavior through self-control of Unisnu FEB College Students Jepara. 8(37), 75–80.

Moko, W., Sudiro, A., & Kurniasari, I. (2022). The effect of financial knowledge, financial attitude, and personality on financial management behavior. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 11(9), 184–192. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i9.2210>

Natan, E., & Mahastanti, L. (2022). Analisis pengaruh financial literacy dan locus of control sebagai variabel moderating terhadap management behaviour. *Owner*, 6(3), 2354–2363. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.985>

OJK. (2022a). Hasil snlik per kategori 62,42%. *Otoritas Jasa Keuangan*, 2013.

OJK. (2022b). *Literasi Keuangan*. Ojk.Go.Id.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

Ratnawati, K., Azzahra, N., & Dewanta, P. P. (2023). The influence of financial literacy and financial attitude on financial management behavior: A study on culinary micro SMEs in Rawamangun Urban Village, East Jakarta City. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 12(1), 165–173.

Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). literasi keuangan, gaya hidup, locus of control, dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ilmu Manajemen, 9(4), 1440–1450.

<https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>

Rizaldy Insan Baihaqqy, M., Sari, M., & Ikhsan, S. (2020). The effect of financial literacy on the investment decision. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), 3073–3083.

<https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1333>

Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48.

<https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>

Rotter, J. (1966). *Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement*. Psychological Monographs.

Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 549–558.

<https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426>

Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.

<https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>

Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>

Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi z di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164–175. <https://repository.unja.ac.id/37439/>

Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986–12999. website: <http://jonedu.org/index.php/joe>

